

DAFTAR ISI

COVER SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN ISI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Kerangka Teoritis & Konseptual.....	15
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Penulisan.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG KEPAILITAN DAN PKPU	25
A. Definisi Kepailitan.....	25
B. Asas-Asas Undang-Undang No. 37 Tahun 2004	33
C. Syarat-Syarat Kepailitan.....	35
D. Proses Kepailitan.....	44
E. Akibat Kepailitan	52
F. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).....	54
BAB III BENTUK USAHA TETAP, PERDATA INTERNASIONAL DAN	66
KEWENANGAN HAKIM.....	66
A. BENTUK USAHA TETAP	66
1. Badan Hukum	66
a. Pengertian Badan Hukum	66
b. Jenis-jenis Badan Hukum	69
c. Syarat-syarat Badan Hukum	72
d. Bentuk-bentuk Badan Hukum.....	77
e. Syarat-syarat Modal Perseroan Terbatas.....	77
2. Bentuk Usaha Tetap.....	81
a. Pengertian dan Bentuk Usaha Tetap	81
b. Penghasilan Suatu Bentuk Usaha Tetap.....	83
c. Kedudukan Bentuk Usaha Tetap	84
3. Kantor Perwakilan/ <i>Representative</i>	86
a. Pengertian Kantor Perwakilan	86

b.	Jenis-jenis Kantor Perwakilan.....	87
c.	Lingkup Pekerjaan Kantor Perwakilan Asing.....	87
d.	Persyaratan Kantor Perwakilan.....	88
e.	Kewajiban-kewajiban yang wajib ditaati Pasca diterbitkannya Izin Persetujuan dari BKPM.....	89
f.	Batasan Kegiatan Kantor Perwakilan Perusahaan Asing	90
B.	Hukum Perdata Internasional	91
1.	Keberlakuan Hukum yang Dapat Digunakan Dalam Perkara Asas-Asas HPI Dalam Hukum Benda.....	91
a.	Istilah Hukum Perselisihan	91
b.	Metode Pendekatan Hukum Perselisihan.....	93
2.	Titik Taut	93
a.	Titik Taut Primer	94
b.	Titik Taut Sekunder.....	94
3.	Titik Taut Dalam HPI.....	94
4.	Pengertian Titik Taut Dalam HPI.....	96
1)	Titik Taut Primer (Primary Points of Contact)	96
2)	Titik Taut Sekunder (<i>Secondary Points of Contact</i>)	96
C.	Kewenangan Hakim.....	97
1.	Pengertian Hakim	97
2.	Syarat Hakim.....	99
3.	Tugas Wewenang Hakim.....	99
BAB IV KEDUDUKAN KANTOR PERWAKILAN ASING TIDAK YANG MENJALANKAN USAHA DI INDONESIA SEBAGAI TERMOHON PAILIT		105
A.	Putusan Mahkamah Agung Nomor 44 PK/Pdt.Sus-Pailit 2016	105
1.	Kasus Posisi	105
2.	Fakta Hukum.....	121
B.	Batasan Menjalankan Usaha di Wilayah Republik Indonesia” Terkait Dengan Pengajuan Permohonan Kepailitan Oleh Kreditur Terhadap Perusahaan Asing.....	123
C.	Kewenangan Hakim Dalam Memeriksa dan Memutus Permohonan Pailit Atas Perusahaan Yang Badan Hukum Asing Berdasarkan Hukum Perdata Internasional Dalam Putusan Nomor 64/PKPU/2012/ PN.NIAGA.JKT.PST Jo 214 K/Pdt.Sus-Pailit/2013 Jo 44 PK/Pdt.Sus-Pailit/2016 14 September 2016.....	136
BAB V PENUTUP		143
A.	Kesimpulan	143
B.	Saran	145
DAFTAR PUSTAKA		147